

Peran Umkm Dhika *Collection* di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Sekitar Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam

Umu Habibah¹, Umi Arifah², dan Muhamad Faiz Arrafi³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

ummuhabibah532248@gmail.com¹, umiarifah87@gmail.com² dan
arrafifaiz675@gmail.com³

ABSTRACT

MSMEs (micro, small, and medium enterprises) Dhika Collection in Ambarwinangun Village, Ambal District, Kebumen Regency is a community business engaged in convection. This research was conducted to determine the role of MSMEs Dhika Collection in Ambarwinangun Village, Ambal District, Kebumen Regency to improve the living standards of the surrounding community based on an economic perspective Islam. This research uses a descriptive qualitative approach method. The result of this study is that MSMEs Dhika Collection in Ambarwinangun Village, Ambal District, Kebumen Regency, Central Java Province plays a role in absorbing labor so that the absorption of labor can increase economic income. With the increase in economic income, people can meet their living needs such as clothing, food and shelter needs, educational needs, health needs and others so on Based on the Islamic economic perspective, MSMEs teach to share with others the wealth gained, such as zakat, almsgiving, or feeding and drinking. Work together in doing work or all good and always do justice to anyone. Therefore, Dhika Collection MSMEs have a positive role in the lives of the surrounding community, especially the workforce of Dhika Collection MSMEs both in general and in perspective Islamic economics.

Keywords: MSMEs, Standard of Living, Islamic Economy

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Dhika Collection di Desa Ambarwinangun, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen merupakan usaha masyarakat yang bergerak di bidang konveksi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran UMKM Dhika Collection di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah UMKM Pengumpulan Dhika di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah berperan dalam menyerap tenaga kerja sehingga penyerapan tenaga kerja dapat meningkatkan pendapatan ekonomi. Dengan meningkatnya pendapatan ekonomi maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan, kebutuhan pendidikan, kebutuhan kesehatan dan lain sebagainya. zakat, sedekah, atau memberi makan dan minum. Bekerja sama dalam melakukan pekerjaan atau segala kebaikan dan selalu berbuat adil kepada siapapun. Oleh karena itu, UMKM Dhika Collection memiliki peran positif

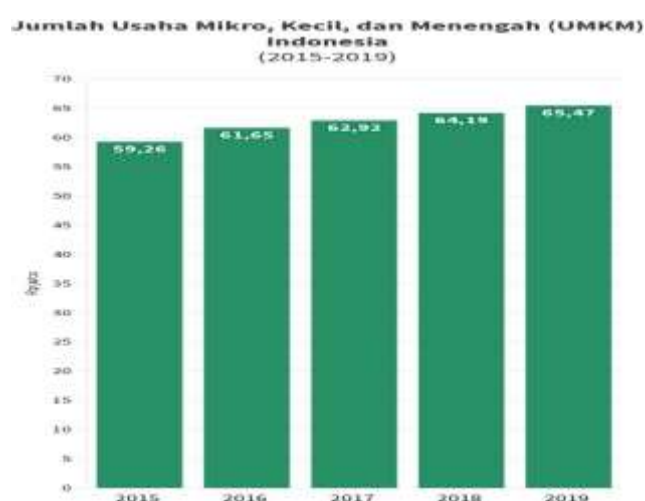
dalam kehidupan masyarakat sekitar khususnya tenaga kerja UMKM Dhika Collection baik secara umum maupun perspektif ekonomi syariah.

Kata kunci: UMKM, Standar Hidup, Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha yang memproduksi barang-barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam (SDA), bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat.¹ Di Indonesia perkembangan UMKM dari tahun ke tahun semakin meningkat, seperti pada grafik berikut:

Gambar 1. Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)



Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu. Jumlahnya setara dengan 99,99% dari total usaha di Indonesia.² Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, sehingga usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang penting yaitu sebagai alternatif peluang pekerjaan, UMKM dapat menyerap tenaga kerja secara besar-besaran yang dapat menurunkan angka pengangguran sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan.

Selain itu UMKM dapat meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu negara sehingga pelaku usaha mikro, kecil

¹ Abdul Halim. (2020), "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju", Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Volume 1, No. 2. hal. 163

² M Ivan Mahdi. (2022). *Berapa Jumlah UMKM Di Indonesia?*. Logo_Light (<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> diakses Pada 7 Mei 2022 Pukul 17:05)

dan menengah (UMKM) dituntun untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya, UMKM terbukti mampu menjadi penopang di masa krisis, dengan mekanisme dan peluang kerja serta memiliki nilai tambah.³ Dengan begitu besar andil UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh negara manapun karena perannya yang begitu penting dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian, serta perannya yang cukup baik dari pandangan ekonomi Islam.⁴

Banyaknya manfaat usaha tidak terlepas dari aturan yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti pendapat Umer Chapra bahwa ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan masyarakat dengan cara pengalokasian dan pendistribusian sumberdaya yang langka yang sejalan dengan ketentuan *syariah* Islam tanpa memberikan kreativitas atau kebebasan dari masing-masing individu.⁵ Secara teoritis bahwa memang kajian tentang UMKM dalam ekonomi Islam penting untuk dilakukan sebab UMKM sebagai bagian dari industri di Indonesia tentu menjadi faktor yang penting dalam menciptakan nilai halal nasional baik sebagai produsen maupun sebagai penggerak ekonomi *syariah*.

KAJIAN LITERATUR

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Rudjito, UMKM adalah sebuah usaha yang membantu perekonomian Indonesia, karena dari adanya UMKM akan membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan devisa negara melalui pembayaran pajak badan usaha.⁶ Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa usaha mikro yaitu

³ Sedinadia Putri. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Tentang Strategi Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 2. hal. 148.

⁴ Salman Al farisi, dkk. (2022), "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, Volume 9, No. 1. hal. 74

⁵ Rio Makkulau Wahyu Dan Heri Irawan. (2020), "Pemikiran Ekonomi Islam. Sumatra Barat: Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Balai Insan Cendekia", hal. 3.

⁶ Aris Ariyanto dkk. (2021). *Enterpreneurial Mindsets & Skill*. Insan Cendekia Mandiri. hal. 85

usaha dengan kekayaan bersih kurang dari 50 juta rupiah atau menghasilkan penjualan kurang dari 300 juta rupiah selama satu tahun.⁷

Tujuan usaha mikro kecil dan menengah menurut Bab II pasal 4 dan pasal 5 UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM ialah sebagai berikut: Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

1. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
2. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.
3. Kriteria-kriteria UMKM.

Peningkatan Taraf Hidup

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peningkatan adalah proses, cara, atau perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan, dan sebagainya. Menurut seorang ahli bernama Adi. S, peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan.⁸ Sedangkan definisi taraf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tingkatan, derajat, dan mutu. Jadi peningkatan taraf hidup dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menaikkan mutu atau kualitas hidup yang dimiliki oleh seseorang atau suatu masyarakat. Taraf hidup umumnya diukur melalui standar seperti pendapatan setiap orang dan melalui tingkat kemiskinan. Selain itu, dapat diukur pula melalui ketersediaan dan kualitas, kesenjangan pertumbuhan pendapatan dan taraf pendidikan. Ada banyak cara untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat salah satunya dengan membuka usaha, di mana usaha tersebut dapat menambah kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Ekonomi Islam

Dalam bahasa Arab ekonomi Islam diistilahkan dengan *al-iqtishad al-*

⁷ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Grafindo Persada. hal. 129-130.

⁸ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Grafindo Persada. hal. 129-130.

Islami. Al- iqtishad berarti *qashdu* yang berarti pertengahan dan keadilan. Menurut beberapa ahli, ekonomi Islam diartikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam lingkup *syariah*. Sedangkan menurut Umer Chapra ekonomi Islam yaitu ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia dengan cara pengalokasian dan pendistribusian sumberdaya yang langka yang sejalan dengan ketentuan *syariah* Islam tanpa membatasi kreativitas masing-masing individu, dan mewujudkan keseimbangan makro ekonomi.⁹Ekonomi Islam muncul sebagai disiplin ilmu, setelah melalui serangkaian perjuangan yang cukup lama, dan pada awalnya terjadi pesimisme terhadap ekonomi Islam.

Etika Bisnis dalam Ekonomi Islam

Etika secara umum ialah ukuran perilaku yang baik, dikatakan bahwa Islam sebagai akhlak karena mengatur semua perilaku, mulai dari tidur, berkendara, memasuki toilet, sampai pada kegiatan ekonomi, bisnis, dan politik.¹⁰ Etika dan moral dalam Islam merupakan hasil dari keimanan, ketakwaan, dan keislaman yang didasarkan pada keyakinan kuat terhadap Allah SWT. Islam diatur oleh syariat yang didasarkan pada ketentuan Allah SWT, dimana sumber utamanya yaitu Al-Qur'an. Islam mengatur jelas mengenai apa yang boleh dan apa yang tidak diperbolehkan dalam kehidupan, seperti pada kegiatan muamalah yang pada hakikatnya semua kegiatan muamalah boleh dilakukan kecuali yang ada larangan tegas dari Allah SWT dan rasulnya.¹¹

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Mantra dalam buku Moleong menyatakan bahwa metode kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang serta perilaku

⁹ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Grafindo Persada. hal. 129-130.

¹⁰ Sofyan Harahap. (2011). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat. hal. 69-70

¹¹ *Ibid.*, hal. 133-134

yang dapat diamati.¹²

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu kerangka kerja yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian¹³. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif, dengan spekulasi penelitian *field research* (penelitian lapangan).¹⁴ Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan, memberikan validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.¹⁵

Subjek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang dijadikan sebagai pemberi keterangan dan informasi dari suatu situasi ataupun kondisi dari sebuah latar penelitian¹⁶. Peneliti mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku, dan mewawancarai sebuah instrumen, tetapi hal ini merupakan instrumen yang dirancang oleh peneliti dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu, tenaga kerja, pemilik, dan konsumen dari UMKM *Dhika Collection*.

Teknik Pengumpulan Data

Suryabrata mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mencari data, memperoleh data yang valid, relevan dan objektif.¹⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Triangulasi. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data Triangulasi ialah sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi MediaPublishing. Hal. 28

¹³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. hal. 27

¹⁴ Muhammad Ramadhan. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. hal. 7-8.

¹⁵ Destiani Putri Utami, dkk. (2021), "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 1 No 12. hal. 2738.

¹⁶ Muh Fitrah dan Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: Tim Cv Jejak. hal. 152.

¹⁷ I Mage Wiguna Yasa dan I Komang Wisnu Budi Wijaya. (2021). *Analisis Multikultural Dalam Pembelajaran Agama Hindu Di SMP Negeri 1 Panebel*. Bali: Nilacakra. hal. 33.

teknik pengumpulan data yang sudah ada.¹⁸ Triangulasi teknik biasanya mengumpulkan data secara berbeda-beda seperti menggunakan observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Tujuan dari teknik Triangulasi ini bukan semata-mata untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena namun lebih pada pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, mengedit, dan mengklasifikasi kemudian menyajikan data dan menyimpulkan data.¹⁹ Penelitian ini menggunakan jenis analisis data menurut pendekatan studi kasus Miles dan Huberman, yaitu:²⁰

1. Pengumpulan data, yakni meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian, dan situasi di lokasi penelitian tersebut.
2. Reduksi data, setelah data terkumpul selanjutnya dibuat reduksi data, gunanya yaitu untuk memilih data yang relevan dan yang tidak relevan, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, dan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian.
3. Penyajian data, yaitu dapat berbentuk tulisan, kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuannya untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.
4. Verifikasi (penarikan kesimpulan), hal ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga menjadi suatu informasi yang jelas dan dapat dipahami oleh orang lain.

¹⁸ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal. 296-317.

¹⁹ Abdul Majid. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif. Sulawesi Selatan: Aksara Timur*. hal. 49.

²⁰ Fitri Nur Mahmudah. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*. Yogyakarta: UAD Press. hal. 10-11.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran UMKM Dhika *Collection* dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen

Berikut beberapa peran UMKM Dhika *Collection* antara lain:

a. Peran di sektor ekonomi masih kecil

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan sebuah usaha yang memiliki banyak manfaat, selain itu UMKM juga banyak tersebar diberbagai daerah. Hampir di seluruh Indonesia memiliki UMKM yang memproduksi diberbagai sudutekonomi, seperti usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dibidang konveksi. Di Kabupaten Kebumen sendiri sudah banyak berdiri UMKM konveksi, salah satunya yaitu UMKM Dhika *Collection* yang berada di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

UMKM ini memiliki manfaat positif bagi masyarakat sekitar khususnya tenaga kerja dari UMKM tersebut. Contohnya yaitu dengan adanya UMKM Dhika *Collection* membuka peluang pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang berdampak pada berkurangnya angka pengangguran dan meningkatnya pendapatan. Dengan bertambahnya pendapatan menjadikan tingkat perekonomian masyarakat meningkat, sehingga dapat menaikkan kualitas dan mutu kehidupan atau yang biasa kita sebut dengan meningkatnya taraf hidup. UMKM Dhika *Collection* walaupun sudah dapat menambah dan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya tenaga kerja UMKM tersebut, akan tetapi UMKM ini masih berperan kecil dalam sektor ekonomi, seperti pada tingkat desa, UMKM Dhika *Collection* belum mampu berperan mendorong peningkatan perekonomian desa tersebut karena UMKM Dhika *Collection* masih tergolong UMKM kelas kecil. UMKM Dhika *Collection* baru berdiri dengan satu gedung dan satu tempat saja, namun UMKM ini dapat terus bertahan hingga sekarang. Hal tersebut dikarenakan UMKM Dhika *Collection* selalu membuat inovasi baru, seperti membuat model pakaian sesuai *trend* yang sedang berkembang, selalu meningkatkan pelayanan kepada konsumen,

melakukan pemasaran dan promosi mengikuti perkembangan zaman, serta selalu menjaga kualitas dan mutu.

b. Potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja

Usaha konveksi merupakan sebuah usaha yang banyak menyerap tenaga kerja sehingga dapat menekan angka pengangguran. Dengan adanya hal tersebut menjadikan masyarakat memiliki pekerjaan dan dapat menambah pendapatan. Seperti pada UMKM Dhika *Collection*, walaupun UMKM ini berdiri di tengah- tengah masyarakat pedesaan di mana kita ketahui bahwa masyarakat pedesaan khususnya masyarakat Desa Ambarwinangun adalah masyarakat yang masih sulit untuk berkembang, tetapi UMKM tersebut dapat menyerap banyak tenaga kerja. Terbukti dengan adanya 16 tenaga kerja yang berada di UMKM Dhika *Collection* dan dengan omzet yang dihasilkan Dhika *Collection* kurang lebih Rp. 14.400.000,00 perbulan, adanya hal tersebut menjadikan usaha ini cukup berpean baik bagi masyarakat khususnya tenaga kerja dari UMKM Dhika *Collection* yang dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.

c. Produksi yang dihasilkan adalah produk yang dibutuhkan masyarakat dengan harga terjangkau

Pembuatan produk yang relatif murah tetapi tetap dengan kualitas baik dan sesuai kebutuhan masyarakat merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dari suatu usaha. Dengan begitu masyarakat akan lebih tertarik untuk membeli barang-barang tersebut. Seperti pada UMKM Dhika *Collection*, usaha konveksi ini banyak memproduksi berbagai macam model pakaian, seperti pakaian sehari- hari, pakaian formal, seragam, pakaian anak-anak, pakaian dewasa dan lain sebagainya. Usaha ini juga menerima pesanan dari konsumen, sehingga konsumen dapat meminta dijahitkan sesuai dengan keinginan sendiri. Untuk harga yang ditawarkan sesuai dengan jumlah dan kerumitan dari pakaian yang diproduksi. Selain itu, usaha ini juga memberikan pelayanan tersendiri, seperti ketika ada konsumen yang belum merasa puas dengan hasil jahitan pakaian tersebut, maka konsumen bisa menukar atau meminta untuk dijahitkan kembali pesannya.

d. Pemanfaatan bahan baku lokal

Pemanfaatan bahan baku lokal pada suatu usaha sangat memberikan manfaat baik, yaitu bagi daerah setempat dan juga bagi usaha itu sendiri. Adanya pemanfaatan bahan baku lokal dapat meningkatkan anggaran pendapatan daerah, selain itu juga dapat mengeksplor daerah tersebut agar lebih dikenal oleh kalangan luar. Namun, tidak semua UMKM memproduksi menggunakan bahan baku lokal, seperti pada UMKM *Dhika Collection*. Dalam proses produksinya UMKM ini tidak menggunakan bahan baku lokal melainkan mengambil bahan baku dari daerah lain, hal tersebut dikarenakan di daerah setempat belum ada lokasi khusus bahan baku usaha konveksi dan biasanya-pun konsumen akan membawa kain sendiri untuk meminta dijahitkan.

UMKM *Dhika Collection* biasanya mengambil bahan baku dari daerah Kebumen Kota, namun ketika persediaan bahan baku pada daerah Kebumen Kota sedang mengalami kekosongan maka UMKM ini biasanya mengambil bahan bakudari daerah Cirebon, Yogyakarta, dan Surabaya. Dengan mengambil bahan baku dari luar Kota mengakibatkan bertambahnya ongkos perjalanan sehingga menambah beban biaya dan mengurangi pendapatan usaha yang kemudian akan berdampak pada berkurangnya profit usaha.

Perspektif Ekonomi Islam tentang Peran UMKM *Dhika Collection* dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa nilai-nilai ekonomi Islam pada UMKM *Dhika Collection* adalah sebagai berikut:

a. Kepemilikan

Dalam Islam, segala sesuatu pada hakikatnya adalah absolut milik Allah SWT. Adapun manusia hanya berperan sebagai pengelola yang diberi kepercayaan untuk mengelolanya. Oleh karena itu kita sebagai pengelola tidak boleh semena-mena terhadap pemberian Allah SWT, kita harus selalu bersyukur dan memberikan sebagian

apa yang telah Allah berikan kepada kita untuk orang lain. Selain itu, kita juga harus bijaksana dalam mempergunakan harta tersebut. Seperti pada UMKM Dhika *Collection*, harta yang dihasilkan dari usaha tersebut dikelola dengan baik, tidak diambil dan dipakai sendiri namun selalu disisihkan untuk orang yang membutuhkan baik bagi orang lain ataupun tenaga kerja dari UMKM Dhika *Collection* karena kita ketahui bahwa harta tersebut hanyalah titipan dan kita hanya bertugas mengelolanya saja. Contohnya, UMKM Dhika *Collection* selalu melakukan pembayaran zakat sesuai waktu dan ketentuan yang berlaku, memberikan infaq di masjid, memberikan beberapa hasil usaha kepada tenaga kerja yang dirasa kurang mampu seperti memberikan sembako dan beberapa uang, berbagi makanan serta minuman ketika bulan Ramadhan, dan membelanjakan harta tersebut untuk kepentingan yang baik.

b. Keadilan

Keadilan yang dimaksud adalah suatu keadaan dimana setiap individu memiliki dan mendapatkan kesetaraan/kesamaan baik dalam memperoleh hak maupun penghargaan. Seperti pada UMKM Dhika *Collection*, UMKM ini sedikit demi sedikit sudah menerapkan keadilan bagi setiap tenaga kerjanya. Contohnya, setiap tenaga kerja mendapatkan hak dan kewajibannya seperti:

- 1) Mendapatkan gaji sesuai kesepakatan yang berlaku. UMKM Dhika *Collection* ini menerapkan beberapa sistem gaji, ada yang mendapatkan gaji harian dan borongan. Pemberian gaji harian akan diberikan setiap hari, dan untuk pekerja borongan akan mendapatkan gaji sesuai berapa banyak produk yang dihasilkan dalam waktu 1 hari.
- 2) Bekerja sesuai waktu yang telah ditentukan. Setiap tenaga kerja masuk bekerja dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore. Mereka mendapatkan jatah makan 1 kali dalam sehari. Pada hari minggu mereka akan diliburkan namun ketika sedang banyak pesanan maka hari minggu pun tetap masuk bekerja. UMKM Dhika *Collection* ini tidak menekan tenaga kerjanya untuk bekerja *full time* melainkan bekerja sesuai jadwal yang

sudah ditentukan dan bertanggungjawab terhadap pekerjaannya tersebut.

- 3) Setiap tenaga kerja mendapatkan *reward* sesuai dengan apa yang telah mereka capai. Selain itu, tenaga kerja juga mendapatkan THR yang dibagikan secara samarata. Contohnya ada beberapa tenaga kerja yang menerima uang lebih, karena mereka dapat membuat pakaian melebihi batas dan target yang telah ditentukan, setiap karyawan juga akan mendapatkan THR baik berupa sembako ataupun uang.

c. Kerja sama

Kegiatan ekonomi secara individu ataupun berjamaah semuanya didorong dalam Islam. Seperti pada UMKM Dhika *Collection*, UMKM ini selalu menerapkan kerja sama pada setiap tenaga kerjanya. Pengelola UMKM Dhika *Collection* juga selalu mengingatkan para tenaga kerja untuk bekerjasama dengan baik. Contoh, ketika sedang banyak pesanan, tenaga kerja yang memiliki tugas memotong kain sedang kewalahan dalam mengerjakannya karena kain yang harus dipotong sangatlah banyak, maka tenaga kerja yang memiliki tugas lain ketika pekerjaannya sudah selesai, diajarkan untuk bekerjasama membantu pekerjaan yang belum selesai. Selain hal tersebut, kerja sama juga diterapkan oleh pengelola UMKM dengan tenaga kerja, seperti ketika ada tenaga kerja yang merasa bingung maka pengelola UMKM akan dengan senang hati membantu dan mengajarnya sampai tenaga kerja tersebut bisa dan dapat melakukannya sendiri.

d. Pertumbuhan ekonomi yang belum seimbang

Pertumbuhan ekonomi yang seimbang dalam Islam sangatlah penting untuk mewujudkan tujuan keberadaan manusia yaitu beribadah kepada tuhan dan memberikan manfaat sebanyak-banyaknya kepada manusia dan alam semesta selaku *rahmatallil'alam*, sehingga mendapatkan kebaikan tidak hanya di dunia melainkan juga di akhirat. UMKM Dhika *Collection* di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen adalah salah satu UMKM yang cukup membuat perekonomian masyarakat sekitar khususnya para tenaga kerjanya menjadi meningkat. Dengan

adanya peningkatan ekonomi tersebut menjadikan mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pertumbuhan ekonomi yang seimbang memang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, seperti berpengaruh terhadap tingkat serta kualitas kehidupan masyarakat. Namun, pada UMKM Dhika *Collection* sendiri perkembangan ekonomi sedikit belum berjalan sesuai yang diharapkan, hal tersebut dikarenakan masih belum konsistennya pergerakan ekonomi yang ada, terkadang ekonomi UMKM tersebut dapat meningkat, namun juga pada situasi dan kondisi tertentu mengalami penurunan, seperti pada masa pandemi *Covid-19*. Kondisi *Covid-19* tersebut mengakibatkan menurunnya pemesanan masyarakat kepada UMKM Dhika *Collection* sehingga mengakibatkan pendapatan usaha UMKM tersebut menurun yang berdampak pada menurunnya pemenuhan pendapatan tenaga kerja UMKM. Akan tetapi, dengan situasi tersebut UMKM ini terus mengembangkan dan terus meningkatkan kualitas usahanya agar pertumbuhan ekonomi yang berjalan dapat terjaga dengan baik.

KESIMPULAN

UMKM Dhika *Collection* memiliki beberapa peran dalam kehidupan masyarakat sekitar khususnya para tenaga kerja dari UMKM tersebut. Dalam sektor ekonomi masih berperan kecil, namun dapat menyerap tenaga kerja lokal kecamatan dan meningkatkan pendapatan. Dengan adanya penyerapan tenaga kerja maka akan mengurangi angka pengangguran dan meningkatnya perekonomian masyarakat. UMKM Dhika *Collection* memproduksi beberapa jenis pakaian yang dibutuhkan oleh masyarakat, harga yang ditawarkan cukup terjangkau, selain itu akses untuk menjangkau lokasi UMKM juga mudah. Akan tetapi UMKM ini belum menggunakan bahan baku lokal daerah setempat karena pada daerah setempat belum ada tempat untuk membuat bahan baku pakaian sehingga harus mengambil bahan baku dari luar daerah yang menjadikan pengeluaran usaha lebih banyak.

Berdasarkan perspektif ekonomi Islam kepemilikan UMKM Dhika *Collection* sudah jelas hak milik pribadi, pengelolaan kekayaan hasil usaha

selalu disalurkan kepada orang lain, seperti selalu membayar zakat, sedekah, infaq, dan memberikan makanan serta minuman kepada orang yang membutuhkan. UMKM ini juga menerapkan keadilan bagi setiap tenaga kerjanya, dimana semua tenaga kerja mendapatkan hak dan kewajibannya masing-masing. Selain itu, UMKM Dhika *Collection* selalu menerapkan kerjasama dalam bekerja karena dengan adanya kerjasama dapat menambah keakraban dan juga dalam bekerjasama berkelompok dapat berjalan dengan lebih baik. Namun UMKM Dhika *Collection* ini belum memiliki kerjasama dengan UMKM lain. Untuk pertumbuhan ekonomi UMKM Dhika *Collection* belum berjalan seimbang, hal tersebut dikarenakan masih belum konsistennya pergerakan ekonomi yang ada, terkadang ekonomi UMKM tersebut dapat meningkat, namun pada situasi dan kondisi tertentu mengalami penurunan, seperti pada masapandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Volume 1, No. 2. hal. 163.
- Abdul Majid. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur
- Akhyar, H. M., Saraswati, S., Hikmahyatun, S. F., & Rifai, Y. (2019). Study Kelayakan Bisnis dalam Aspek Lingkungan Hidup. *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(01), 46-60.
- Aliefah, A. N., & Nandasari, E. A. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau dari Aspek Pemasaran dan Keuangan pada Kedai Olan'z Food Kebumen. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 5(02), 112-128.
- Arifah, U. (2017). IMPLEMENTASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 1(01), 1-18.
- Aris Ariyanto dkk. (2021). *Enterpreneurial Mindsets & Skill*. Insan Cendekia Mandiri Dadang Muljawan. (2020). *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah Untuk Sekolah Menengah Atas Kelas X*. Jakarta: Bank Indonesia
- Destiani Putri Utami, dkk. (2021) *Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol 1 No 12. hal. 2738.
- Elok Nuriyanto. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP*. Jurnal Suluh Edukasi. Volume 01 No 1. hal. 103.
- Fitri Nur Mahmudah. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*. Yogyakarta: UAD Press

- I Mage Wiguna Yasa dan I Komang Wisnu Budi Wijaya. (2021). *Analisis Multikultural Dalam Pembelajaran Agama Hindu Di SMP Negeri 1 Panebel*. Bali: Nilacakra
- Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Mukhsinun, M. (2020). KONTEKSTUALISASI DOKTRIN ASWAJA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI UMAT. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 4(01), 1-16.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Khairunisa, P. N. (2019). Etika Bisnis Dalam Islam Terhadap Transaksi Terlarang Riba dan Gharar. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(01), 81-95.
- Lestari, N., & Setianingsih, S. (2019). Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(01), 96-120.
- M Ivan Mahdi. (2022). *Berapa Jumlah UMKM Di Indonesia?*. Logo_Light (<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> diakses Pada 7 Mei 2022 Pukul 17:05)
- Muhammad Ramadhan. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Muh Fitrah dan Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: Tim Cv Jejak.
- Munir, M., Hidayah, N. M., Khoeriyah, N. M., & Setianingsih, O. (2020). Manajemen Pemasaran dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Purwosari Kecamatan Puring. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(02), 62-72.
- Rio Makkulau Wahyu Dan Heri Irawan. (2020). *Pemikiran Ekonomi Islam*. Sumatra Barat: Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Balai Insan Cendekia
- Salman Al farisi, dkk. (2022). *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Volume 9, No. 1. hal. 74.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sedinadia Putri. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Tentang Strategi Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2. hal. 148.
- Sofyan Harahap. (2011). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet